



Kendaraan Tua Pemkot Dilelang

YOGYA (KR) - Usai menyelesaikan lelang 20 armada bus eks Trans Jogja akhir Agustus lalu, dalam waktu dekat Pemkot Yogya bakal melelang aset kendaraan bermotor. Ditargetkan, akhir bulan ini sejumlah kendaraan bermotor yang sudah berusia tua dilelang secara terbuka.

"Kami sudah berkoordinasi dengan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogya selaku instansi yang akan melakukan lelang. Sesuai jadwal, bisa digelar akhir Oktober. Tinggal menentukan tanggalnya saja," ungkap Kepala Dinas Bangunan Gedung dan Aset Daerah (DBGAD) Kota Yogya, Hari Setyawacana, Kamis (13/10).

Hanya, jumlah kendaraan bermotor yang hendak dilelang, tak akan sebanyak tahun lalu. Selain itu juga tidak ada yang memiliki nilai sejarah. Tahun lalu, 54 unit kendaraan bermotor yang dilelang. Salah satunya bernilai sejarah, yakni mobil Toyota Corona tahun 1997 yang menjadi kendaraan dinas walikota era R Widagdo.

Kendati tak ada yang bernilai sejarah serta tak terlalu banyak, namun Pemkot optimis minat masyarakat tetap tinggi.

Hal ini terbukti dari beberapa kali proses lelang aset berupa kendaraan yang tidak pernah sepi dari peminat. "Sudah ada pasarnya sendiri. Yang jelas dalam waktu dekat akan kami publikasikan teknis pelelangan setelah ada kepastian kerja sama dengan KPKNL Yogya," imbuhnya.

Hari menambahkan, pelelangan aset kendaraan bermotor setiap tahun selalu dilakukan. Terutama bagi kendaraan yang sudah melewati batas usia perawatan agar biaya operasional tidak membebani anggaran daerah. Terdiri dari sepeda motor, mobil roda empat hingga dump truck roda enam.

Kendaraan yang hendak dilelang tersebut sebelumnya dilakukan penghapusan aset. Di samping itu, setiap pelelangan aset juga diawali pengadaan kendaraan baru. Hanya, kendaraan dinas yang dibeli menggunakan APBD Perubahan tahun ini hanya menyasar ke wilayah.

"Kalau kendaraan dinas jabatan semua sudah terfasilitasi. Proses pengadaan baru berupa sepeda motor roda tiga untuk 20 kampung serta empat unit mobil MPV untuk operasional SMP negeri," jelasnya. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Bangunan Gedung dan Aset	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005